

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal yang berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar, adapun mengenai gambaran umum atau sejarah singkat adanya MIN Muara Halayung dapat dilihat pada uraian berikut.

B. Sejarah Singkat MIN Muara Halayung

Pendidikan agama Islam di desa Muara Halayung pada waktu dulu belum ada tempat pendidikan yang bersifat formal atau resmi, yang ada hanya menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mushala dan di mesjid yang dilaksanakan pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Dengan keadaan tersebut orang tua merasa khawatir apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, ditambah dengan keadaan desa yang sunyi, rumah penduduk yang masih jarang dan suasana yang gelap karena belum ada lampu listrik. Yang lebih mengawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh

Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari Bapak H. Nafiah.

Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung didirikan pada tahun 1978. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung adalah madrasah yang terletak di daerah pedesaan di Kecamatan Beruntung Baru. Jarak antara ibu kota kabupaten kurang lebih 40 KM. Madrasah ini asalnya adalah madrasah swasta yang bernama MI Harapan Masa. Pada tahun 1978 madrasah ini berada dalam wadah sebuah Yayasan Pendidikan Al Irsyad Jambu Burung, setelah melalui proses dan pertimbangan tokoh-tokoh masyarakat, madrasah ini dipindah ke Desa Muara Halayung Rt. 03 Kecamatan Aluh-Aluh (ketika belum terjadi pemekaran wilayah kecamatan). Pada tahun 1997 barulah madrasah ini dijadikan madrasah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung.

Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE
1.	H. M. Baseri	1978-1980
2.	H. M. Syarkawi	1980-1993
3.	H. M. Arbain (Alm)	1993-1996
4.	H. Zainal Hakim	1996-1997
5.	Marbawi Alimin, A.Ma	1997-2002
6.	Ahmad Sofia, S.Ag	2002-2010
7.	Drs. H. Madimannor	2010- Sekarang

Sedangkan untuk kepengurusan atau Komite adalah sebagai berikut:

No	N A M A	JABATAN
1	Iman Alisi	Pembina
2	Aberan	Penasehat
3	Irjani	KETUA
4	Suhaimi	WAKIL KETUA
5	Ibrahim Bajuri	SEKRETARIS
6	Hamrullah	BENDAHARA
7	Karmadi	Anggota
8	Rani	Anggota
9	Seluruh Wali Murid	Anggota

1. Jumlah Guru pada tahun 2010/2011

a. Pegawai Negeri Sipil	10 Orang
b. Guru Tetap	10
c. Guru Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Total	16 Orang

2. Jumlah siswa tahun 2010/2011

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	7	5	12
KELAS II	10	5	15
KELAS III	9	8	17
KELAS IV	2	9	11
KELAS V	6	4	10
KELAS VI	7	5	12
JUMLAH TOTAL	41	36	77

3. Data Fasilitas Kelas

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	Ruang Kepala Madrasah dan Tata Usaha	1	Dalam Bangunan
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Ringan

4. Keadaan Guru dan karyawan

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs. H. Madimannor S.1 Tarbiyah	B. Arab	Senin s/d Sabtu	V & VI	06	Kama d
2	Syamsuddinnor, S.Pd.I S.1 Tarbiyah	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTN
3	Thaibah S.1 PAI	Guru Kelas	S d a	VI	24	GTN
4	Kailani, A.Ma D.II	Guru Kelas	S d a	IV	24	GTN
5	Seri Norhayati, A.Ma D.II	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTN
6	Isnaniah, A.Ma D.II	Guru Kelas	S d a	III	24	GTN
7	Sulaiman, A.Ma D.II	Guru Umum	S d a	III	24	GTN
8	Istiqamah, A.MA D.II	Guru Kelas	S d a	III-VI	24	GTN
9	Umi Kasum PGA	Guru Kelas	S d a	I	24	GTN
10	Nortuti	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTT

	MAN					
11	Wahdah, S.Pd.I S.1 PGMI	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
12	Latifah Jauhar, S.Pd S.1 BK	Guru Kelas	S d a	IV	24	GTT
13	Isnaniyah, S.Ag S.1 Syariah	Guru Kelas & Agama	S d a	II	24	GTT
14	Ahmad Zaidan Nor MAN	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
15	Bariah, S.Pd.I S.1 BKI	Guru BK/ Pengembangan Diri	S d a	I-VI	24	GTT

5. Data Pendidikan Akhir Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	GTN	TU	GTM
S.1	3	-	4
D.2	5	-	-
D.1	-	-	-
SLTA	1	1	2
Jumlah	9	1	6

6. Sarana dan Prasarana

Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	-	-	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium	-	-	-	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	-	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
8.	Ruang BK	-	-	-	-

	Ruang Mushalla	-	-	-	-
	WC Guru dan Siswa		2	-	2 ruang

VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI MIN MIN MUARA HALAYUNG

"TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG MEMPUNYAI DASA-DASAR PENGETAHUAN YANG BERGUNA UNTUK DIRINYA, KELUARGA DAN LINGKUNGAN SERTA BERAKHLAQULKARIMAH "

MISI MIN MIN MUARA HALAYUNG

- Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
- Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa.
- Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan.

TUJUAN MADRASAH

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai baca tulis dan lancar membaca Al-Qur'an.
2. Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah
3. Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti.
4. Mempunyai kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Mampu bersaing dengan madrasah lain.

C. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas I Semester I yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum ditemukannya metode yang tepat dalam pembelajaran fiqih terutama pada materi tata cara wudhu yang baik dan benar, Dan apakah keaktifan siswa dapat meningkat terhadap pembelajaran fiqih dalam materi tata cara wudhu bagi siswa kelas I MIN Muara Halayung, selain itu melalui metode demonstrasi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekkan wudhu.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode demonstrasi pada materi wudhu yang dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran fiqih dengan materi tata cara wudhu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di atas.

D. Hasil Tindakan Kelas

1. Tindakan Kelas siklus I pertemuan pertama, 21 Nopember 2011 (2x35 menit).

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara wudhu, menirukan tata cara wudhu dan menghafal do'a setelah berwudhu.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Absensi siswa
- Melakukan do'a bersama
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi wudhu secara singkat
- Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara berwudhu.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara berwudhu tersebut secara cermat.
- Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan praktek wudhu ditempat wudhu yang ada diluar kelas.
- Guru mempraktekkan tata cara wudhu di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek wudhu secara bergantian
- Guru meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara berwudhu yang baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang wudhu secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan wudhu dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek wudhu untuk maju ke depan kelas	√	
10	Mengajak para siswa ketempat wudhu yang telah tersedia untuk melakukan praktek wudhu	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
12	Meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		√
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
18	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	Jumlah	14	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah}} \times 100 \\ &= \frac{14}{20} \times 100 = 70\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya beberapa tahapan yang belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan antusias siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi materi wudhu pada mata pelajaran fiqih, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. hasil observasi siswa siklus I pertemua pertama.

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Mendengarkan penjelasan guru				√	
3	Menjawab pertanyaan guru			√		
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi		√			
5	Berani mengajukan pertanyaan				√	
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)			√		
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara wudhu				√	
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara berwudhu				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√		
Total skor			1	4	5	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100 \\ &= \frac{34}{50} \times 100 = 68 \% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal dilaksanakan, misalnya mendengarkan penjelasan dari guru, mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan cara berwudhu, Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara berwudhu dan Berani mengajukan pertanyaan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abu Yazid Bustami	5	Tidak tuntas
2	Ahmad Firdaus	7	Tuntas
3	Ahmad Rifani	8	Tuntas
4	Lia Rahma	8	Tuntas
5	M.Hafiz	6	Tidak tuntas
6	Muhammad Ilmi	5	Tidak tuntas
7	Muhammad Nazriel Ilham	4	Tidak tuntas
8	Rafa Naura Ayu	5	Tidak tuntas
9	Rifki Erwanda	8	Tuntas
10	Rusdiana	7	Tuntas
11	St.Khairiyah	5	Tidak tuntas
12	Syabina	4	Tidak tuntas

Tabel 4.4. Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama.

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	-			
2	9	-			
3	8	3	24	33,33	
4	7	2	14	19,44	
5	6	1	6	8,33	
6	5	4	20	27,78	
7	4	2	8	11,11	
8	3	-			

9	2	-			
10	1	-			
11	0	-			
Jumlah		12	72	100	
Rata-rata			6,00		

Interval:	0 -<	2 =Sangat Kurang
	2 -<	4 =Kurang
	4 -<	6 =Cukup
	6 -<	8 =Baik
	8 -<	10=Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai formatif siswa adalah 6,00 ,hal ini berarti berada dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua

2. Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua, 28 Nopember 2011 (2x5 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara wudhu, menirukan tata cara wudhu dan menghafal do'a setelah berwudhu.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Absensi siswa
- Melakukan do'a bersama
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi wudhu secara singkat
- Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara berwudhu.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara berwudhu tersebut secara cermat.
- Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan praktek wudhu ditempat wudhu yang ada diluar kelas.
- Guru mempraktekkan tata cara wudhu di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek wudhu secara bergantian

- Guru meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara berwudhu yang baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang wudhu secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan wudhu dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	menjadi pelaku dari kegiatan praktek wudhu untuk maju ke depan kelas		
10	Mengajak para siswa ketempat wudhu yang telah tersedia untuk melakukan praktek wudhu	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
12	Meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		√
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
18	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Jumlah	16	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{20} \times 100$$

$$= \frac{16}{20} \times 100 = 80\% \text{ (baik)}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 80% dengan kualifikasi cukup.

Tabel 4.6 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan kedua

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru				√	
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi					√
5	Berani mengajukan pertanyaan				√	
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara wudhu					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara berwudhu					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran				√	
Total skor					6	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100 \\ &= \frac{44}{50} \times 100 = 88\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran melalui metode demonstrasi sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

b.Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Siklus I pertemuan kedua.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abu Yazid Bustami	7	Tuntas
2	Ahmad Firdaus	7	Tuntas
3	Ahmad Rifani	9	Tuntas
4	Lia Rahma	8	Tuntas
5	M.Hafiz	6	Tidak tuntas
6	Muhammad Ilmi	7	Tuntas
7	Muhammad Nazriel Ilham	6	Tidak tuntas
8	Rafa Naura Ayu	7	Tuntas
9	Rifki Erwanda	8	Tuntas
10	Rusdiana	7	Tuntas
11	St.Khairiyah	6	Tidak tuntas
12	Syabina	7	Tuntas

Tabel4.8.Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I Pertemuan kedua

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10				
2	9	1	9	10,58	
3	8	2	16	18,82	
4	7	6	42	49,42	
5	6	3	18	21,18	
6	5				
7	4				
8	3				
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		12	85	100	
Rata-rata			7,08		

Interval: 0 -< 2 =Sangat Kurang
 2 -< 4 =Kurang
 4 -< 6 =Cukup
 6 -< 8 =Baik
 8 -< 10=Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,08 hal ini berarti berada diatas nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat di refleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekkan wudhu, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode dmonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 6,00 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,08
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi terjadi peningkatan walaupun belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus ke II.

6. Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama, 05 Desember 2011

(2x35menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara

wudhu, menirukan tata cara wudhu dan menghafal do'a setelah berwudhu.

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Absensi siswa
- Melakukan do'a bersama
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi wudhu secara singkat
- Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara berwudhu.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara berwudhu tersebut secara cermat.

- Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan praktek wudhu ditempat wudhu yang ada diluar kelas.
- Guru mempraktekkan tata cara wudhu di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek wudhu secara bergantian
- Guru meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara berwudhu yang baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan pembelajaran Diklus I pertemuan kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang wudhu secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan wudhu dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek wudhu untuk maju ke depan kelas	√	
10	Mengajak para siswa ketempat wudhu yang telah tersedia untuk melakukan praktek wudhu	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
12	Meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		√
III	Kegiatan Akhir		
18	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	Jumlah	17	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{20} \times 100 \\ &= \frac{17}{20} \times 100 = 85\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru				√	
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi					√
5	Berani mengajukan pertanyaan				√	
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara wudhu					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara berwudhu					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					√
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran					√
Total skor					2	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat
dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{50}} \times 100 \\ &= \frac{48}{50} \times 100 = 96\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I, Hal ini karena pembelajaran melalui metode demonstrasi sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada dalam

aspek-aspek tertentu masih adayang belum makasimal,misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

d. Hasil Tes Siswa Belajar

Tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11.Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus

II Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abu Yazid Bustami	9	Tuntas
2	Ahmad Firdaus	7	Tuntas
3	Ahmad Rifani	9	Tuntas
4	Lia Rahma	8	Tuntas
5	M.Hafiz	6	Tidak tuntas
6	Muhammad Ilmi	7	Tuntas
7	Muhammad Nazriel Ilham	8	Tuntas
8	Rafa Naura Ayu	7	Tuntas
9	Rifki Erwanda	8	Tuntas
10	Rusdiana	8	Tuntas
11	St.Khairiyah	7	Tuntas
12	Syabina	9	Tuntas

Tabel 4.12. Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	-	-		
2	9	3	27	29,04	
3	8	4	32	34,40	
4	7	4	28	30,11	
5	6	1	6	6,45	
6	5	-			
7	4	-			
8	3	-			
9	2	-			
10	1	-			
11	0	-			
Jumlah		12	93	100	
Rata-rata			7,75		

Interval:	0	<	2	=Sangat Kurang
	2	<	4	=Kurang
	4	<	6	=Cukup
	6	<	8	=Baik
	8	<	10	=Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,75. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, dan berada diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum fiqh yaitu rata-rata 7,00.

**7. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua, 12 Desember 2011
(2x35menit)**

a. Persiapan

Pada Siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara wudhu, menirukan tata cara wudhu dan menghafal do'a setelah berwudhu.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Absensi siswa
- Melakukan do'a bersama
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi wudhu secara singkat

- Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara berwudhu.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara berwudhu tersebut secara cermat.
- Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan praktek wudhu ditempat wudhu yang ada diluar kelas.
- Guru mempraktekkan tata cara wudhu di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek wudhu secara bergantian
- Guru meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara berwudhu yang baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

4) Hasil Tindakan Kelas

3) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit

yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan pembelajaran Diklus I pertemuan kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang wudhu secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan wudhu dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek wudhu untuk maju ke depan kelas	√	
10	Mengajak para siswa ketempat wudhu yang telah tersedia untuk melakukan praktek wudhu	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
12	Meminta siswa untuk menghafal do'a setelah berwudhu	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi		√
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir	√	
18	Menyimpulkan materi pembelajaran		

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Jumlah	19	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{20}} \times 100 \\ &= \frac{19}{20} \times 100 = 95\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua.

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru				√	
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi					√

5	Berani mengajukan pertanyaan					√
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara wudhu					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara berwudhu					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					√
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran					√
Total skor					1	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100$$

$$= \frac{49}{50} \times 100 = 98\% \text{ (baik)}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun masih ada aspek-aspek lain yang belum maksimal misalnya menagjukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.14. Daftar nilai Hasil Belajar Siswadalam Pembelajaran Siklus II pertemuan kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abu Yazid Bustami	9	Tuntas

2	Ahmad Firdaus	7	Tuntas
3	Ahmad Rifani	10	Tuntas
4	Lia Rahma	9	Tuntas
5	M.Hafiz	9	Tuntas
6	Muhammad Ilmi	10	Tuntas
7	Muhammad Nazriel Ilham	8	Tuntas
8	Rafa Naura Ayu	7	Tuntas
9	Rifki Erwanda	9	Tuntas
10	Rusdiana	8	Tuntas
11	St.Khairiyah	10	Tuntas
12	Syabina	9	Tuntas

Tabel 4.15.Distribusi Belajar Siswa dalam pembelajaran Siklus II pertemuan kedua.

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	3	30	28,57	
2	9	5	45	42,85	
3	8	2	16	15,25	
4	7	2	14	13,33	
5	6	-	-	-	
6	5	-	-	-	
7	4	-	-	-	
8	3	-	-	-	
9	2	-	-	-	
10	1	-	-	-	
11	0	-	-	-	
Jumlah		12	105	100	
Rata-rata		8,75			

Interval=			
0	-<	2	= Sangat kurang
2	-<	4	=Kurang
4	-<	6	=Cukup
6	-<	8	=baik
8	-<	10	=Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,75. Hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan beradadi atas pesyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum fiqih yaitu 7,00, oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswatersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus II dan dua kali pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif dan meningkatnya nilai hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini disebabkan meningkatnya aktifitas guru dalam pembelajaran.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,75 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,75

- b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum fiqih rata-rata nilai 7,00.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran fiqih, mempraktekkan tata cara wudhu melalui metode demonstrasi, maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (center information) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (social center)

Dalam pelaksanaan model pembelajaran melalui metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih mempratekkan tata cara wudhu, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dan grafik perkembangan aktivitas guru siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksional baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat pembelajaran yang demikian sangat menekankan kreativitas siswa secara utuh.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran melalui metode demonstrasi tentang tata cara berwudhu yang baik dan benar juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran,

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran, jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan

minimal, maka pembelajaran itu bias dianggap berhasil, hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya. Misalnya kreatifitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang refresentatif serta intelektual (inteligensi) peserta didik, semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar melalui metode demonstrasi tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran fiqih, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan pembelajaran melalui metode demonstrasi tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.